

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. S UMUR 39
TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB MS. WAHYUNI TEMPEL
YOGYAKARTA**

Hamidah¹ . Dwi Yulinda, M. Keb²

RINGKASAN

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebab dari AKI dan AKB yaitu ibu hamil yang mengalami kehamilan resiko tinggi salah satunya kehamilan dengan usia ibu >35 tahun dan jarak kehamilan terlalu jauh >10 tahun, apabila ibu hamil dengan resiko tinggi tidak dipantau secara serius, maka kemungkinan terjadinya komplikasi sangat tinggi. Untuk menurunkan AKI dan AKB dapat dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (COC) sehingga kondisi ibu hamil dapat terpantau mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas maupun bayi baru lahir.

Tujuan : Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S umur 39 tahun multigravida dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL secara komprehensif di PMB MS. Wahyuni

Metode : Metode penelitian deskriptif kualitatif jenis studi kasus di PMB MS. Wahyuni dari 14 Maret 2019 sampai 18 Mei 2019, dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil : Pada masa kehamilannya, Ny. S mengatakan sering gelisah atau cemas saat mendekati persalinan, diberikan asuhan komplementer yaitu relaksasi dan aromaterapi lavender, setelah dilakukan relaksasi selama 7 hari dan aromaterapi lavender selama 7 hari Ny. S merasa lebih tenang dan rileks. Pada tanggal 19 April 2019, Ny. S melahirkan secara normal untuk membantu mengurangi rasa nyeri persalinan diberikan asuhan relaksasi dan massase punggung, setelah dilakukan relaksasi dan massase punggung selama proses kala I Ny. S mengatakan nyerinya sedikit berkurang. Pada masa nifas Ny. S mengeluh ASInya belum lancar untuk membantu melancarkan ASI diberikan asuhan pijat oksitosin dan rebusan daun katuk, setelah dilakukan pijat oksitosin selama 7 hari dan mengonsumsi daun katuk selama 3 minggu ASI ibu keluar dengan lancar. Pada BBL diberikan asuhan pijat bayi untuk membantu meningkatkan BB dan membuat bayi tidur lebih lelap, setelah dilakukan pijat bayi selama 2 minggu, Ny. S mengatakan BB bayi bertambah dari 3400 gram menjadi 4500 gram karena lebih sering menyusui dan tidurnya lebih lelap.

Kesimpulan : Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. S telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, banyak manfaat yang diterima oleh Ny. S dari asuhan komplementer yang dilakukan.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan berkesinambungan, multipara, risiko tinggi

¹Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MIDWIFERY CARE CONTINUITY IN NY. S AGE 39 YEARS MULTIPARA
IN PMB MS. WAHYUNI TEMPEL YOGYAKARTA**

Hamidah¹ . Dwi Yulinda, M. Keb²

ABSTRAK

Background : Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia are increasing every year. One of the causes of MMR and IMR is pregnant women who experience high-risk pregnancies, one of which is pregnancy with a mother's age > 35 years and the distance of pregnancy is too far > 10 years, if high-risk pregnant women are not monitored seriously, the likelihood of complications is very high . To reduce MMR and IMR, continuous obstetric care (COC) can be carried out so that the condition of pregnant women can be monitored starting from pregnancy, childbirth, childbirth and newborns.

Purpose: Able to carry out continuous midwifery care for Ny. S 39 years old multipara from pregnancy, childbirth, childbirth and BBL comprehensively in PMB MS. Wahyuni

Method : Qualitative descriptive research method type of case study in PMB MS. Wahyuni from March 14, 2019 to May 18, 2019, with interview techniques, observation, physical examination, documentation studies and library studies.

Results : During her pregnancy, Ny. S said that he was often anxious or anxious when approaching labor, given complementary care namely relaxation and aromatherapy lavender, after 7 days of relaxation and lavender aromatherapy for 7 days. Ny. S feel more calm and relaxed. On April 19, 2019, Ny. S gave birth normally to help reduce labor pain given relaxation care and back massages, after relaxation and back massages during the first time process Ny. S says the pain is slightly reduced. In the postpartum period Ny. S complained that her ASI had not been smooth enough to help smooth the ASI given the care of the oxytocin massage and katuk leaf stew, after the oxytocin massage for 7 days and consuming katuk leaves for 3 weeks the mother's milk came out smoothly. The BBL is given care for baby massage to help increase the BB and make the baby sleep more soundly, after doing the baby massage for 2 weeks, Ny. S said BB babies increased from 3400 grams to 4500 grams because they suckle more often and sleep more soundly.

Conclusion : Continuous care given to Ny. S is in accordance with midwifery service standards, many benefits received by Ny. S from complementary care done.

Keywords : Continuous midwifery care, multipara, high risk

¹ Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer at Universitas Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta